

Sebanyak 380 Siswa Baru SMK Muha Boja Ikuti MPLS, Simulasi Kebencanaan dan Fortasi

Jum'at, 20-07-2018



Siswa - siswa baru SMK Muha Boja, Kendal saat mengikuti simulasi kebakaran (foto dok: LRB MDMC Kendal)

KENDAL.MUHAMMADIYAH.OR.ID – Sebanyak 380 siswa baru SMK Muhammadiyah 2 (Muha) Boja, Kendal rencananya selama 6 hari ke depan, terhitung sejak Senin (16/7) akan mengikuti kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS),

Simulasi Kebencanaan, dan Forum Ta'aruf dan Orientasi (FORTASI). Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh kepala sekolah setempat, Wiji Ahmanto, S.Pd. " SMK Muhammadiyah 2 Boja adalah sekolah kejuruan yang pertama kali berdiri di Boja.

Dalam perkembangannya terus melakukan inovasi untuk menjadi SMK favorit. Sudah ada 5 jurusan yang telah dibuka, yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Audio Visual (TAV), Busana Butik (BB), Perbankan Syariah (PS), dan Teknik

Komputer Jaringan (TKJ). " kata Wiji Ahmanto. Beliau berharap seluruh siswa Muha Boja selama menimba ilmu bersikap Islami " Kalian selama belajar di SMK Muga akan dibiasakan untuk membaca Al qur'an sebelum jam pelajaran dimulai "

ujarnya, dan sebagai iktihar agar seluruh anak – anak didik di Muha Boja mampu meraih prestasi yang maksimal pihaknya akan melayani dengan ketersediaan tenaga pendidik dan non kependidikan yang didukung dengan fasilitas yang memadai.

Ketua panitia, Mumiasih mengatakan, bahwa MPLS bertujuan mengenalkan lingkungan sekolah kepada siswa baru agar mampu memahami kondisi riil yang ada sesuai dengan visi dan misi sekolah, dan seluruh siswa bisa menyesuaikan, mentaati ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan. " Ada beberapa materi yang harus diserap oleh seluruh siswa baru dalam kegiatan antara lain tatakrama, wawasan wiyata mandala, kurikulum, cara belajar efektif, dengan pemateri dari guru yang ditunjuk " katanya." Kami juga menghadirkan pihak Polsek Boja untuk bisa menyampaikan ceramah bahaya narkoba, dan tertib berlalu lintas " imbuhnya.

Berita: PDM Kabupaten Kendal

Ketua humas MDMC Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) PDM Kendal, Kasmani mengatakan dipandang perlu seluruh siswa Muhammadiyah memahami kebencanaan, sebagai bentuk antisipasi dan penyelamatan diri ketika akan dan terjadi bencana. "Boja kami nilai sebagai salah satu daerah rawan bencana, seperti tanah longsor, angin ribut, dan banjir bandang dan kebakaran, maka siswa harus tahu "katanya. "Ketika terjadi bencana kuncinya jangan panik" imbuh Kasmani.

Pantauan pwmjateng.com, peserta pelatihan semangat selama mengikuti kegiatan, terutama ketika melakukan simulasi kebakaran. Sedangkan kegiatan Fortasi sendiri digelar mulai hari ketiga sampai Ahad dengan materi antara lain ; Al Islam,

Kemuhammadiyah, ke IPM an, game, dan baris berbaris. Ke tiga kegiatan tersebut akan ditutup dengan kemah bersama dengan mengambil tempat di halaman SMK Muha dengan penampilan group musik Gita Surya Nada (Agung Prakuso/MPI

Kendal)